

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Sebelum peneliti menyajikan data tentang Peran Guru Dalam Program *Fit For School* di SDN Kebun Bunga 5 Kota Banjarmasin, peneliti akan memberikan gambaran umum tentang lokasi penelitian.

1. Sejarah Singkat Berdirinya Sekolah

SDN Kebun Bunga 5 terletak di Jl. A. Yani Km. 4,5 Komplek POLRI Bina Brata, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan. Berdasarkan INPRES, Sekolah tersebut semula bernama SDN Gajah Mada yang berdiri sejak tahun 1975, yang kemudian berubah nama menjadi SDN INTI Kebun Bunga 5 pada tahun 1986 hingga sampai saat ini. Luas tanah SDN Kebun Bunga 5 Banjarmasin ini mencapai 2.695m² yang berstatus Hak pakai atau hibah dari POLRI Polda Kalimantan Selatan.

2. Identitas Sekolah

NPSN	:	30304430
NSS	:	101156002028
Nama Sekolah	:	SDN Kebun Bunga 5 Banjarmasin
Akreditasi	:	Akreditasi A
Alamat	:	JL. A. Yani Km 4,5 Komplek POLRI Bina Brata Banjarmasin
Kode Pos	:	70235
Nomor Telepon	:	0511 3254680

3. Visi, Misi, dan Tujuan

a. Visi

Mengembangkan SDM yang ber IMTAQ dan IPTEK, Berakhlak Mulia, berprestasi, terampil, berbudaya dan berwawasan lingkungan.

b. Misi

- 1) Mendidik peserta didik agar menjadi insan berakhlak mulia, mandiri, inovatif, kreatif, dan kompetitif.
- 2) Meningkatkan perilaku warga sekolah dalam budaya pelestarian lingkungan.
- 3) Meningkatkan pendidikan yang berimplementasi pada pendidikan lingkungan hidup.
- 4) Meningkatkan wawasan tentang pelestarian dan pengelolaan lingkungan hidup di sekolah maupun di luar sekolah.
- 5) Melaksanakan pengendalian pencemaran dan pengerusakan lingkungan.
- 6) Melaksanakan program clean and green dalam menunjang sekolah sehat.
- 7) Meningkatkan profesionalisme guru dan kualitas peserta didik.
- 8) Mengikuti bermacam-macam lomba baik mata pelajaran dan seni baik di tingkat daerah maupun tingkat nasional.
- 9) Meningkatkan pelayanan dan kerjasama dengan komite sekolah, orang tua siswa serta masyarakat luas yang peduli terhadap pendidikan.

c. Tujuan

- 1) Menciptakan suasana KBM yang kondusif, didukung oleh tingginya dedikasi warga sekolah dan masyarakat, serta keberadaan faktor-faktor pendidikan yang representatif, sehingga aktivitas pelayanan pendidikan sesuai dengan potensi peserta didik dan tuntutan masyarakat dapat berjalan efektif.
- 2) Membangun tatanan masyarakat yang mengimplemetasikan budaya pelestarian lingkungan hidup dan pengerusakan lingkungan.
- 3) Menciptakan suasana sekolah yang dapat mencegah pencemaran dan pengerusakan lingkungan.
- 4) Dapat menghasilkan lulusan yang siap bersaing dalam bidang akademis, sehingga terlihat adanya peningkatan lulusan yang dapat melanjutkan kejenjang pendidikan selanjutnya.
- 5) Dapat menghasilkan lulusan yang siap bersaing dalam bidang non-akademis, memiliki keterampilan yang sesuai dengan potensi peserta didik dan lingkungannya serta berkepribadian luhur dalam pergaulan sosial, sehingga dapat beradaptasi dengan lingkungan.
- 6) Dapat mengamalkan ajaran agama hasil proses pembelajaran dalam pembiasaan.
- 7) Meraih prestasi akademik maupun non akademik minimal tingkat Kota Banjarmasin.
- 8) Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi.

- 9) Menjadi sekolah pelopor dan penggerak pelestarian lingkungan di masyarakat.
- 10) Menjadikan sekolah yang berbudaya lingkungan (Adiwiyata).
- 11) Menjadi sekolah yang diminati masyarakat.

4. Keadaan Dewan Guru dan Karyawan SDN Kebun Bunga 5 Kota Banjarmasin

Keseluruhan guru dan karyawan yang ada di SDN Kebun Bunga 5 Kota Banjarmasin berjumlah 19 orang. Dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel II Keadaan Kepala Sekolah, Guru, dan Karyawan di SDN Kebun Bunga 5 Kota Banjarmasin

No	Nama	Status Kepegawaian	Jenis PTK
1	Hairi yandi, S. Pd. MA	PNS	PLT Kepala Sekolah
2	Aisyach Alice Noor	Tenaga Honor Sekolah	Tenaga Perpustakaan
3	Alfian Noor	Tenaga Honor Sekolah	Penjaga Sekolah
4	Ali Hudri	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
5	Annisa Pratiwi	PNS	Guru Kelas
6	Eltawan	PNS	Guru Mapel
7	Helda Indah Sari	PNS	Guru Kelas
8	Hj. Fauziah	PNS	Guru Mapel
9	Maryam Shri Purnamadewi	PNS	Guru Kelas
10	Maya Pravita Amanda	Guru Honor Sekolah	Guru Kelas
11	Melati Marwan Sikumbang	PNS	Guru Kelas
12	Nilawaty	PNS	Guru Mapel
13	Rifqi Fahrory	PNS	Guru Kelas
14	Rima Mulianti	Honor Daerah TK.II Kab/Kota	Guru Kelas
15	Robby Rahman	Tenaga Honor Sekolah	Tenaga Administrasi Sekolah

16	Siti Siti Siti Hindun	Honor Daerah TK.II Kab/Kota	Guru Kelas
17	Siti Rabiatul Adawiyah	PNS	Guru Kelas
18	Wahyu Ekma Pranatalia	PNS	Guru Kelas

Sumber Data: *Dokumentasi Tata Usaha SDN Kebun Bunga 5 Kota Banjarmasin tahun pelajaran 2020/2021*

5. Keadaan Peserta Didik SDN Kebun Bunga 5 Kota Banjarmasin

Keadaan Peserta didik SDN Kebun Bunga 5 seluruhnya berjumlah 256 orang. Dari jumlah tersebut laki-laki berjumlah 128 orang dan perempuan berjumlah 137 orang. dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel III Keadaan Peserta didik SDN Kebun Bunga 5

No	Nama Kelas	Tingkat Kelas	Jumlah Siswa		
			L	P	Total
1	1	1	16	15	31
2	2A	2	9	14	23
3	2B	2	8	16	24
4	3A	3	12	12	24
5	3B	3	14	9	23
6	4A	4	9	12	21
7	4B	4	8	13	21
8	5A	5	13	14	27
9	5B	5	13	12	25
10	6A	6	12	11	23
11	6B	6	14	9	23
Total					265

Sumber Data: *Dokumentasi Tata Usaha SDN Kebun Bunga 5 Kota Banjarmasin tahun pelajaran 2020/2021*

6. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN Kebun Bunga 5 Kota Banjarmasin

a. Air dan Sanitasi

Ketersediaan air bersih dan sanitasi merupakan salah satu tercapainya sebuah program *Fit For School* untuk memudahkan siswa dalam melakukan kegiatan cuci tangan dan gosok gigi setiap hari, maka fasilitas yang dibutuhkan untuk kegiatan berkelompok itu harus tersedia.

Tabel IV
Keadaan Air dan Sanitasi SDN Kebun Bunga 5

No	Jenis Sanitasi		Keterangan
1	Sumber air	:	Ledeng/PDAM
2	Sumber air minum	:	Disediakan oleh peserta didik
3	Kecukupan air bersih	:	Cukup sepanjang waktu
4	Tipe toilet	:	Leheng angsa (toilet duduk/jongkok)
5	Jumlah toilet	:	9
6	Jumlah tempat cuci tangan	:	15
7	Jumlah tempat cuci tangan rusak	:	2

Sumber Data: *Dokumentasi Tata Usaha SDN Kebun Bunga 5 Kota Banjarmasin tahun pelajaran 2020/2021*

b. Stratifikasi UKS

Sekolah memiliki selokan untuk menghindari genangan air, Tempat sampah di setiap ruang kelas (sesuai permendikbud tentang standar sarpras), Sekolah menyediakan tempat sampah tertutup di setiap unit toilet perempuan, Sekolah menyediakan cermin di setiap unit toilet perempuan, Pembuangan sampah sementara (TPS) yang tertutup, Sampah sementara diangkut secara rutin, Penganggaran untuk program pemeliharaan dan perawatan sanitasi sekolah, Melibatkan peserta didik untuk memelihara dan merawat fasilitas sanitasi di sekolah.

B. Penyajian Data

Penyajian data ini berdasarkan hasil di lapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu wawancara dengan guru SDN Kebun Bunga 5 Kota Banjarmasin yang berjumlah 4 orang dan dokumentasi. Semua data yang dikumpulkan oleh penulis sajikan dalam bentuk uraian deskripsi deskriptif, yaitu menyajikan data yang diperoleh kedalam bentuk penjelasan kata-kata sehingga

menjadi kalimat yang mudah dipahami. Untuk memudahkan pemahaman, data disajikan berdasarkan beberapa poin utama, yaitu peran yang dilakukan oleh guru meliputi sebagai pengarah, fasilitator, koordinator, dan pengawas.

1. Guru sebagai pengarah

Guru memiliki tanggung jawab kepada peserta didik untuk mengajarkan dan menjelaskan perilaku hidup bersih dan sehat agar peserta didik memahami manfaat program *Fit For School* dan dampak jika mengabaikan kebersihan dan kesehatan diri.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu AP selaku guru wali kelas IIIA, menyatakan bahwa guru harus terlebih dahulu menjelaskan kepada anak-anak pentingnya mengembangkan kebiasaan hidup bersih dan sehat, yang merupakan salah satu manfaat dari latihan *Fit For School* ini. Terutama untuk kelas 1 yang belum mengetahui tentang program *Fit For School*. Jadi, harus diberikan penjelasan, pengarahan dan diberikan contoh oleh gurunya terlebih dahulu dan selanjutnya kegiatan ini akan dilakukan secara bersama-sama.¹

Kemudian Ibu H selaku guru wali kelas IIIB memberikan arahan terlebih dahulu bagaimana cara mencuci tangan pakai sabun dengan benar, dan tata cara menggosok gigi yang baik dan benar melalui praktik langsung.²

Ibu N selaku guru PAI juga menambahkan keberadaan guru di sekolah tidak hanya untuk mengajar tetapi juga untuk membimbing dan memberikan

¹Wawancara dengan Ibu Annisa Pratiwi, S.Pd. Guru wali kelas IIIA, pada tanggal 15 Maret 2021.

²Wawancara dengan Ibu Siti Hindun, S.Pd. Guru wali kelas IIIB, pada tanggal 05 April 2021.

arahan kepada peserta didik ke arah yang lebih baik dengan berperilaku hidup bersih dan sehat, seperti mencuci tangan pakai sabun, menggosok gigi, dan meminum obat cacing setiap enam bulan sekali.³

Terakhir bapak RF selaku wali kelas VB mengemukakan bahwa guru berperan untuk memberikan arahan petunjuk cara pelaksanaan program *Fit For School* tersebut agar siswa bisa tetap konsisten dalam pelaksanaan.⁴



Sumber data: Dokumentasi SDN Kebun Bunga 5 Kota Banjarmasin tahun 2021

Gambar IV Guru mengarahkan program *Fit For School*

2. Guru sebagai Fasilitator

Sekolah perlu mempunyai sebuah aturan untuk mengupayakan agar toilet dan fasilitas cuci tangan selalu bersih dan berfungsi dengan baik, menumbuhkan kebiasaan hidup sehat pada siswa, dan menciptakan lingkungan sekolah yang sehat. Misalnya, dalam bentuk rencana pembersihan

³Wawancara dengan Ibu Nilawaty, S.Pd.I. Guru PAI, pada tanggal 13 April 2021.

⁴Wawancara dengan Bapak Rifqi Fahrory, S.Pd. Guru wali kelas VB, pada tanggal 19 April 2021.

dan pemeliharaan. Dalam pelaksanaannya, siswa juga belajar untuk merawat fasilitas umum dan menghargai tanggung jawab bersama.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu AP selaku wali kelas IIIA mengatakan bahwa sebelum memulai program *Fit For School* harus adanya ketersediaan fasilitas seperti, wastapel dan sabun untuk mencuci tangan yang disediakan oleh pihak sekolah, guru akan menyediakan beberapa pasta gigi di kelas dan setiap anak akan memiliki gelas dan sikat gigi masing-masing, obat cacing yang akan diberikan langsung oleh pihak puskesmas dan guru akan membagikan kepada siswa.⁵

Ibu H selaku wali kelas IIIB menjelaskan bahwa dalam program *Fit For School* para siswa diberikan fasilitas seperti sabun cuci tangan, air bersih, wastafel, pasta gigi berflourida yang siswa dapat secara maksimal dalam mengikuti program tersebut.⁶

Selanjutnya Ibu N selaku guru PAI mengemukakan bahwa sikat gigi yang dipakai diganti setahun sekali, sedangkan obat cacing diberikan langsung oleh pihak puskesmas melalui guru, lalu siswa mendapatkan obat tersebut dari guru.⁷

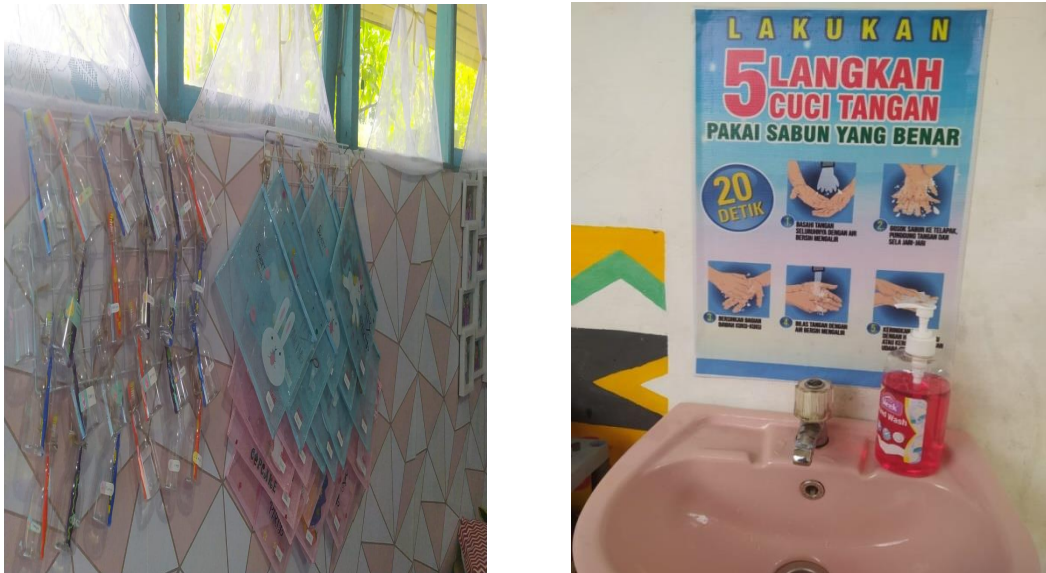
Bapak RF selaku wali kelas VB menambahkan bahwa guru membantu untuk memudahkan siswa dalam memahami *Fit For School*, guru

⁵Wawancara dengan Ibu Annisa Pratiwi, S.Pd. Guru wali kelas IIIA, pada tanggal 15 Maret 2021.

⁶Wawancara dengan Ibu Siti Hindun, S.Pd. Guru wali kelas IIIB, pada tanggal 05 April 2021.

⁷Wawancara dengan Ibu Nilawaty, S.Pd.I. Guru PAI, pada tanggal 13 April 2021.

memberikan panduan kepada mereka agar memahami apa yang harus dilakukan oleh mereka.⁸



Sumber data: Dokumentasi SDN Kebun Bunga 5 Kota Banjarmasin tahun 2021

Gambar VI Guru memfasilitasi program *Fit For School*

3. Guru sebagai Koordinator

Pendekatan *Fit For School* memperkenalkan peran-peran guru untuk memastikan sebuah lingkungan belajar yang sehat serta pelaksanaan yang lancar dari program cuci tangan pakai sabun dan gosok gigi menggunakan pasta gigi berfluoride setiap hari. Mereka tidak hanya menjadi pihak yang diuntungkan tetapi juga menjadi aktor utama dalam membuat sekolah menjadi tempat belajar yang sehat.

Membuat lingkungan sekolah yang sehat harus dimulai dari lingkungan tempat anak belajar, yaitu dengan menjaga kebersihan ruangan kelas, tidak

⁸Wawancara dengan Bapak Rifqi Fahrory, S.Pd. Guru wali kelas VB, pada tanggal 19 April 2021.

hanya dari sampah tetapi juga debu. Tentunya siswa juga harus bersih dan sehat. Oleh karena itu, guru memiliki peranan sebagai koordinator dalam program tersebut agar dilaksanakan secara teratur dan terkoordinir dengan baik sesuai dengan panduan dan petunjuk yang ada.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu AP selaku wali kelas IIIA menjelaskan bahwa dalam mengajari mereka cara mencuci tangan pakai sabun yang benar dan kapan waktu yang tepat, cara menggosok gigi yang benar dan tepat, serta perlunya minum obat cacing setiap enam bulan sekali. Siswa juga harus memahami implikasi dari kegagalan menjaga kesehatan dan kebersihan pribadi mereka.⁹

Selanjutnya, Ibu H selaku wali kelas IIIB menjelaskan guru memiliki peranan penting sebagai model dan teladan, makanya guru harus memberikan contoh yang baik karena peserta didik mengikuti apa yang dilakukan gurunya.¹⁰

Sedangkan Ibu N¹¹ selaku guru PAI dan bapak RF¹² selaku wali kelas VB menjelaskan bahwa guru harus mampu mengkoordinir semua program *Fit For School* agar berhasil dan sesuai dengan perencanaan.

4. Guru sebagai Pengawas

Pelaksanaan *Fit For School* selalu dilakukan pengawasan, karena penting untuk mengevaluasi kekuatan dan kelemahan pelaksanaan program,

⁹Wawancara dengan Ibu Annisa Pratiwi, S.Pd. Guru wali kelas IIIA, pada tanggal 15 Maret 2021.

¹⁰Wawancara dengan Ibu Siti Hindun, S.Pd. Guru wali kelas IIIB, pada tanggal 05 April 2021.

¹¹Wawancara dengan Ibu Nilawaty, S.Pd.I. Guru PAI, pada tanggal 13 April 2021.

¹²Wawancara dengan Bapak Rifqi Fahrory, S.Pd. Guru wali kelas VB, pada tanggal 19 April 2021.

memberikan masukan yang berharga bagi sekolah dan meningkatkan manajemen berbasis sekolah.

Program pengawasan dan evaluasi secara teratur akan menunjukkan bagaimana status pelaksanaan dan apakah cuci tangan dan gosok gigi telah menjadi program rutin sehari-hari di sekolah. Monitoring juga membantu untuk mengetahui tantangan dan kebutuhan lainnya dalam pengelolaan program ini.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu AP¹³ dan Ibu H¹⁴ selaku wali kelas III menjelaskan bahwa dalam program *Fit For School* guru memberikan bimbingan dan arahan kepada peserta didik agar mereka terbiasa sendiri melakukan program ini sendiri. Meski mereka sudah terbiasa, guru tetap harus mengawasi peserta didik. Karena pengawasan itu sangat penting. Senada dengan hal tersebut Ibu N¹⁵ selaku guru PAI dan bapak RF¹⁶ selaku wali kelas VB menambahkan bahwa program *Fit For School* guru memberikan bimbingan dan arahan kepada peserta didik agar mereka terbiasa sendiri melakukan program ini sendiri. Meski mereka sudah terbiasa, guru tetap harus mengawasi peserta didik. Karena pengawasan itu sangat penting.

¹³Wawancara dengan Ibu Annisa Pratiwi, S.Pd. Guru wali kelas IIIA, pada tanggal 15 Maret 2021.

¹⁴Wawancara dengan Ibu Siti Hindun, S.Pd. Guru wali kelas IIIB, pada tanggal 05 April 2021.

¹⁵Wawancara dengan Ibu Nilawaty, S.Pd.I. Guru PAI, pada tanggal 13 April 2021.

¹⁶Wawancara dengan Bapak Rifqi Fahrory, S.Pd. Guru wali kelas VB, pada tanggal 19 April 2021.



Sumber data: Dokumentasi SDN Kebun Bunga 5 Kota Banjarmasin tahun 2021

Gambar VII Guru mengkoordinir dan mengawasi program *Fit For School*

C. Analisis Data

Guru di SDN Kebun Bunga 5 Kota Banjarmasin selalu mengingatkan dan sekaligus mencontohkan langsung bagaimana perilaku hidup bersih dan sehat, seperti mencuci tangan pakai sabun, menggosok gigi dengan pasta gigi berflouride. Berbagai peran guru dalam program *Fit For School* di SDN Kebun Bunga 5 Kota Banjarmasin yaitu, sebagai pengarah,fasilitator, koordinator, dan pengawas.

1. Guru sebagai Pengarah

Guru salah satu pendidik dan pengajar bagi peserta didik ketika disekolah. Seorang guru mempunyai peranan dan tanggung jawab yang sangat besar untuk mengajarkan dan mendidik muridnya. Guru harus memberikan contoh yang baik agar bisa ditiru oleh mereka dan menjadi cerminan untuk masyarakat. Seorang guru dituntut untuk menjadi sosok yang sempurna dan jauh dari kejelekan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru di SDN Kebun Bunga 5 Kota Banjarmasin dapat diketahui bahwa guru menjelaskan terlebih dahulu kepada siswa pentingnya menerapkan kebiasaan hidup bersih dan sehat, selain itu guru juga memberikan arahan bagaimana cara mencuci tangan pakai sabun dengan benar, dan tata cara menggosok gigi yang baik dan benar melalui praktik langsung, serta dan meminum obat cacing setiap enam bulan sekali. Guru memberikan arahan petunjuk cara pelaksanaan program *Fit For School* tersebut agar siswa bisa tetap konsisten.

Seorang pengarah bagi peserta didik bahkan bagi orang tua. Sebagai pengarah guru harus mampu mengajarkan peserta didik dalam memecahkan berbagai permasalahan yang dihadapi, mengarahkan peserta didik dalam mengambil suatu keputusan, dan menemukan jati dirinya. Guru juga dituntut untuk mengarahkan peserta didik dalam mengembangkan potensi dirinya sehingga peserta didik dapat membangun karakter yang baik bagi dirinya dalam menghadapi kehidupan nyata di masyarakat.¹⁷

2. Guru sebagai Fasilitator

Program *Fit For School* di SDN Kebun Bunga 5 Kota Banjarmasin didukung adanya fasilitas seperti sabun untuk cuci tangan, gosok gigi dengan pasta gigi berflourida, dan pemberian obat cacing.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru di SDN Kebun Bunga 5 Kota Banjarmasin, dapat diketahuibahwa para siswa diberikan fasilitas seperti sabun cuci tangan, air bersih, wastafel, pasta gigi berflourida dan diganti setahun sekali,

¹⁷Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo, *Tugas guru dalam pembelajaran.....*, h. 4-5.

sedangkan obat cacing diberikan langsung oleh pihak puskesmas melalui guru, lalu siswa mendapatkan obat tersebut dari guru. Guru sebagai fasilitator berperan agar memudahkan siswa dalam memahami *Fit For School*, guru memberikan panduan kepada mereka agar memahami apa yang harus dilakukan.

Sebagai fasilitator, guru diharapkan berperan dalam menyumbangkan pelayanan yang prima termasuk menyediakan fasilitas demi memberi kemudahan dalam proses kegiatan belajar bagi anak didik. lingkungan belajar yang rapih, suasana yang menyenangkan, sirkulasi udara yang baik dan meja serta kursi yang tertata rapih bisa dipastikan murid semangat dalam belajar. Maka dari itu guru diharapkan mampu menyediakan fasilitas yang memadai sehingga proses pembelajaran bisa menjadi menyenangkan serta mengasyikkan bagi peserta didik.¹⁸

Tanggung jawab guru sebagai fasilitator tidak terbatas pada penyampaian materi yang nyata; mereka juga harus mempertimbangkan bagaimana mendukung partisipasi siswa dalam program, pengalaman belajar, dan perolehan keterampilan hidup. Tugas fasilitator dapat dilakukan misalnya dengan membuat program dan melaksanakannya dengan menggunakan konsep pembelajaran aktif, edukatif, kreatif, dan menyenangkan.¹⁹

3. Guru sebagai Koordinator

Sebagai seorang guru, sebaiknya guru mempunyai kepribadian sebagai pemberi kasih sayang, contoh dan koordinator. Guru harus menggunakan bahasa

¹⁸ Ali Mustofa dan Arif Muadzin, "Konsepsi Peran Guru Sebagai Fasilitator Dan Motivator"....., h. 178.

¹⁹ Muhammad Kristiawan, Dian Safitri, Rena Lestari, *Manajemen Pendidikan.....*, h. 65-66.

yang hormat dalam berinteraksi dengan peserta didik. Seorang guru harus memiliki hubungan yang baik dengan sebuah kelas, yaitu memiliki hubungan yang hangat, manusiawi, dan sesuai dengan jiwa peserta didik. Sehingga dalam pelaksanaan program *Fit For School* di SDN Kebun Bunga Banjarmasin dapat terlaksana dengan tertib dan sesuai dengan aturan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru di SDN Kebun Bunga 5 Kota Banjarmasin, guru mengajarkan cara mencuci tangan pakai sabun yang benar dan kapan waktu yang tepat, cara menggosok gigi yang benar dan tepat, serta perlunya minum obat cacing setiap enam bulan sekali. Guru harus memberikan contoh yang baik karena peserta didik mengikuti apa yang dilakukan gurunya. Serta guru mengkoordinir semua program *Fit For School* agar berhasil dan sesuai dengan perencanaan.

Berdasarkan penyajian diatas dapat diketahui bahwa Guru di SDN Kebun Bunga 5 Kota Banjarmasin selalu memberikan contoh, seperti cara mencuci tangan pakai sabun yang benar lalu siswa mengikutinya. Para guru juga mengajak peserta didiknya untuk menggosok gigi bersama setiap hari. Contoh program tersebut wajib diikuti oleh seluruh peserta didik, termasuk guru, sehingga dengan hal ini peran guru sebagai model atau teladan kepada peserta didiknya dapat terlaksana dengan baik.

Guru memiliki peran untuk menegakkan ketentuan dan tata tertib yang telah disepakati bersama di sekolah, memberikan arahan atau rambu-rambu

ketentuan agar tata tertib di sekolah dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya oleh warga sekolah.²⁰

Tugas seorang guru sebagai koordinator tidak hanya mencakup menyampaikan materi kepada siswa, tetapi juga kreatif dalam menawarkan layanan dan membuat pembelajaran lebih mudah bagi mereka. Seorang guru harus menjadi guru yang kompeten, yaitu orang yang mampu melakukan semua tugas yang terlibat dalam pengajaran yang efektif. Guru harus menjadi panutan yang baik bagi anak-anak di kelas karena siswa, khususnya siswa sekolah dasar, akan meniru semua tindakan dan sikap guru. Dibutuhkan kepribadian yang kuat dan terpuji untuk menjadi seorang guru.²¹

Peserta didik cenderung meniru tingkah laku orang dewasa, selain orang tua dirumah, guru merupakan orang dewasa kedua yang sering ditemui saat disekolah. Sehingga perilaku keseharian guru di sekolah harus mencontohkan perilaku hidup bersih dan sehat agar siswa dapat menerapkannya pada keseharian mereka baik disekolah, rumah maupun dalam lingkungan masyarakat.²²

Pelaksanaan PHBS di sekolah, guru mendorong peserta didik dalam melaksanakan kebiasaan memelihara kesehatan. Guru dapat berperan sebagai konselor, pemberi instruksi, motivator, manager, dan model dalam menunjukkan sesuatu yang baik misalnya perilaku hidup bersih dan sehat.²³

²⁰Ahmad Supian, "Tugas, Peran dan Fungsi Guru dalam Pendidikan"....., h. 91.

²¹Imas Srinana Wardani, "Guru Sebagai Pemimpin Pendidikan"....., h.30.

²²Fivi Melva Diana, Fatrina Susanti, dan Asep Irfan, "Pelaksanaan Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)"....., h. 49.

²³Ketut Sulastri, Nyoman Purna, Nyoman Gede Suyasa, "Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Anak Sekolah"....., h. 103.

4. Guru sebagai Pengawas

Dalam program *Fit For School* di SDN Kebun Bunga 5 Banjarmasin pengawasan sangat diperlukan untuk mengukur sejauh mana keberhasilan program itu tercapai. Petunjuk pelaksanaan yang diberikan oleh program ini juga sangat membantu kami dalam melaksanakan pengawasan di sekolah. Masukan dan saran yang didapat diperlukan untuk meningkatkan pelaksanaan program, juga manajemen sekolah yang transparan sehingga memungkinkan pihak sekolah menentukan sikap dan melaksanakan program sesuai dengan kebutuhan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru SDN Kebun Bunga 5 Banjarmasin dalam program *Fit For School* guru memberikan bimbingan dan arahan kepada peserta didik agar mereka terbiasa sendiri melakukan program ini namun guru tetap harus mengawasi peserta didik. Guru mengawasi dan mengarahkan segala macam program yang berkaitan dengan program *Fit For School*, guru juga mampu menilai dan mengevaluasi hasil program.

Guru yang berperan sebagai pengawas yaitu mengawasi tingkah laku siswa, baik saat berada di dalam kelas maupun saat di luar kelas. Jika siswa melakukan perbuatan atau perilaku yang salah, maka guru bisa segera menegur dan menasehatinya.²⁴

Guru sebagai pengawas artinya untuk mencapai tujuan, lihat semuanya untuk menentukan apakah itu berfungsi dengan baik. Tugas seorang guru adalah

²⁴Rahmat Hidayat, Muhammad Sarbini, and Ali Maulida, *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.....*, h. 153.

mengawasi proses pembelajaran, untuk melihat apakah itu berjalan dengan baik dan apakah ada siswa yang membutuhkan bantuan lebih lanjut.²⁵

²⁵Yogja Prihartini, dkk, "Peran dan Tugas Guru....., h. 82.